PERANAN KOPERASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMI JAYA DALAM MEMBANTU PETANI SEMASA *REPLANTING* PERKEBUNAN SAWIT DI DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN TELUK GELAM

Oleh

ELLA WAHYU PRANINGSIH

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

PERANAN KOPERASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMI JAYA DALAM MEMBANTU PETANI SEMASA *REPLANTING* PERKEBUNAN SAWIT DI DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN TELUK GELAM

Oleh

ELLA WAHYU PRANINGSIH

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

Motto :
"Angin tidak berhembus menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya" Ali Bin Abi Thalib

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ***Ayahanda Kusmawan dan ibunda sulastri tersayang yang telah berkerja keras untuk ku selama ini, dan tak pernah henti memberikan doa serta dukungan.***
- ***Adik ku tersayang Ade Dwi Rizki Syahputra***
- ***Sahabat-sahabat ku serta rekan-rekan seperjuangan Agribisnis 17***
- ***Rekan-rekan HIMAGRI***
- ***Terimakasih kepada seluruh dosen beserta staff Fakultas Pertanian UMPalembang***
- ***Almamater tercinta***

RINGKASAN

ELLA WAHYU PRANINGSIH. Peranan Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Semasa *Replanting* Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam. (dibimbing oleh **MUSTOPA MARLI BATUBARA** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI).**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peran dari koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya dalam membantu petani kelapa sawit selama kegiatan *replanting*. Penelitian ini dilaksanakan di desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan November sampai dengan Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah Survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* (Acak) dan *Purposive*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya dalam membantu petani pada saat *replanting* adalah dengan membantu proses pencairan dana hibah dari Badan Pengelola Dana Bantuan Perkebunan Kelapa Sawit dan mengelola dana bantuan untuk kegiatan peremajaan.

SUMMARY

Ella Wahyu Praningsih. The Role of Bumi Jaya Oil Palm Plantation Cooperative in Helping Farmers During the Replanting of Oil Palm Plantations in Bumi Harapan Village, Teluk Gelam District. (Supervised by **MUSTOPA MARLI BATUBARA** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This research was conducted to determine the role of the Bumi Jaya oil palm plantation coorperative in assisting oil palm farmers with capital during replanting activities. This research has been carried out in Bumi Jaya village, Teluk Gelam sub-district from November to January 2022. The research method use was Survey. The sampling method is Simple Random Sampling (Random). The data collection method used is Observation, Interview And Documentation. The analysis of data processing used is descriptive qualitative. The result showed that the role of the Bumi Jaya Oil Palm Plantation Cooperative in assisting farmers during replanting was by assisting the process of disbursing grants from the Palm Oil Plantation Asistance Fund Management Agency and managing aid funds for replanting activities.

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN KOPERASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMI JAYA DALAM MEMBANTU PETANI SEMASA *REPLANTING* PERKEBUNAN SAWIT DI DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN TELUK GELAM

Oleh

Ella Wahyu Praningsih

412017071

Telah dipertahankan pada ujian 29 Maret 2022

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
(Dr.Ir.Mustopa Marli Batubara,MP)	(Innike Abdillah Fahmi,SP.M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian
Unversitas Muhammadiyah Palembang

(Ir.Rosmiah,M.Si)
NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ella Wahyu Praningsih
Tempat/ Tanggal Lahir	: Tugu Mulyo, 07 Mei 1999
NIM	: 412017071
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Maret 2022

(Ella Wahyu Praningsih)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Peranan Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Semasa *Replanting* Perkebunan Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam", yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara,MP dan Ibu Innike Abdillah Fahmi, SP.M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, serta pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya yang turut serta membantu dalam proses penelitian yang penulis lakukan.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin

Palembang, Maret 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Ella Wahyu Praningsih dilahirkan di desa Tugu Mulyo pada tanggal 7 Mei 1999, merupakan putri pertama dari Ayahanda Kusmawan dan Ibunda Sulastri.

Pendidikan sekolah dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 1 Tugu Agung, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 6 Lempuing, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 1 Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan di PT. Tania Selatan Kebun Burnai Timur. Pada Bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti program kuliah kerja nyata di Desa Tugu Agung Kecamatan Lempuing.

Pada Bulan November 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Peranan Koperasi perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Semasa *Replanting* Dalam Membantu Permodalan Petani Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I. PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan dan Manfaat 7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis 15
2.2. Landasan Teori 15
2.2.1.Konsepsi Koperasi 15
2.2.2.Konsepsi Koperasi Unit Desa 17
2.2.3.Konsepsi Peran Koperasi 21
2.2.4.Konsepsi Kelapa Sawit 23
2.2.5.Konsepsi *Replanting* Kebun Kelapa Sawit 25
2.3. Model Pendekatan 26
2.4. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel 26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN **28**

3.1. Tempat dan Waktu 28
3.2. Metode Penelitian 28
3.3. Metode Penarikan Contoh 28
3.4. Metode Pengumpulan Data 29
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data 30

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN **33**

4.1. Hasil 33
4.1.1.Gambaran Umum KPKS Bumi Jaya 33
4.1.2.Identitas Informan Kunci 34
4.1.3.Identitas Responden 35
4.1.4. Peran KPKS Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Sawit Semasa *Replanting* Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam 37
4.2. Pembahasan 39

4.2.1. Peran Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Sawit Semasa *Replanting* Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam 39

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 43

5.1. Kesimpulan 43
5.2. Saran 43

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Sisa Hasil Usaha KPKS Bumi Jaya 5
2. Kajian Terhadap Peneliti Terdahulu Yang Sejenis 12
3. Sebaran umur responden yang mengikuti kegiatan replanting di desa Bumi Harapan 35
4. Sebaran tingkat pendidikan responden di desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam..... 36
5. Jumlah anggota keluarga petani contoh di desa bumi harapan..... 36
6. Rekapitulasi Hasil Penelitian Petani Anggota KPKS Bumi Jaya 38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Peran Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Meningkatkan Pendapatan Petani Sawit Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam 26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam 47
2. Identitas Laporan Responden Petani Kelapa Sawit Anggota KPKS Bumi Jaya 48
3. Hasil Wawancara Informan..... 50
4. Hasil Wawancara Responden..... 51
5. Struktur Organisasi KPKS Bumi Jaya 65
6. Dokumentasi penelitian..... 66
7. Surat keterangan selesai penelitian 68

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pembangunan pedesaan adalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada didalamnya. Keberhasilan dari pembangunan tersebut merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilakukan oleh pemerintah setempat dan juga masyarakat yang ada didalamnya (Hertati, 2015). Menurut Effendi (2002) pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan segala sumber daya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan. hal ini memiliki makna bahwa dalam melakukan pembangunan haruslah memiliki perencanaan yang tepat agar tujuan dari pembangunan dapat tercapai dan dapat terus berkembang sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sehingga manfaat dari pembangunan dapat terus dirasakan dalam jangka panjang. Pembangunan pertanian adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk membangun wilayah pedesaan dengan mengupayakan komoditi pertanian unggulan yang ada di wilayah tersebut menjadi komoditi yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Salah satu komoditi yang memiliki peran cukup besar dalam sektor pembangunan pertanian adalah kelapa sawit. Peran serta perkebunan kelapa sawit dalam peningkatan ekonomi sangatlah besar, kemampuan perkebunan kelapa sawit yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat pedesaan, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019)

Kelapa sawit *(Elaeis guineensis)* diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1848, pada saat itu empat batang bibit kelapa sawit yang dibawa dari Mauritius dan Amsterdam akan dilakukan penanaman di kebun Raya Bogor. Tanaman kelapa sawit mulai diusahakan dan dibudidayakan secara komersial pada tahun 1991. Perkebunan kelapa sawit

pertama berlokasi di Pantai Timur Sumatera (Deli) dan Aceh. Luas perkebunan kelapa sawit pada saat itu sebesar 5.123 ha. Indonesia sendiri mulai melakukan ekspor minyak sawit pada tahun 1919 sebesar 576 ton ke negara-negara Eropa, kemudian pada tahun 1923 mulai mengekspor minyak inti sawit sebesar 850 ton (Fauzi *et al.*, 2012). Sebagai salah satu komoditas ekspor terbesar Indonesia, menjadikan kelapa sawit memiliki peranan penting dalam menyumbang devisa negara maupun pemberi pajak yang besar. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Pada tahun 2018 luas areal perkebunan kelapa sawit di pulau Sumatera mencapai 8.047.920 hektar di mana 4 (empat) provinsi di Sumatera yang termasuk dalam wilayah dengan luas perkebunan kelapa sawit terbesar yaitu Riau, Sumatera Utara, Jambi, dan Sumatera Selatan. Selanjutnya pulau Kalimantan menjadi pulau dengan perkebunan kelapa sawit terluas kedua di Indonesia dengan total perkebunan seluas 5.588.075 hektar yang sebagian besar berada di provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019).

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan salah satunya adalah dengan keberadaan sebuah Koperasi Unit Desa. Koperasi dalam bahasa inggris disebut dengan *coorperation* yang berasal dari kata *co* yang berarti bersama serta *operation* yang berarti bekerja, sehingga koperasi memiliki makna yaitu “kerjasama”. Kerjasama tersebut untuk mencapai tujuan bersama, kepentingan dan kemanfaatan bersama. Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Koperasi Indonesia adalah “badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Batubara, 2012). Menurut Abdurrahman (2010) *dalam* Batubara (2018) setiap orang berhak menjadi anggota koperasi keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan siapapun. Seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar

koperasi. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun. Terdapat berbagai jenis koperasi di Indonesia antara lain koperasi konsumsi, koperasi kredit, koperasi jasa, koperasi serba usaha, dan koperasi produksi (Batubara, 2012).

Koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya merupakan koperasi yang berada di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Koperasi yang berdiri pada 14 Mei 1997 ini merupakan sebuah koperasi perkebunan yang memiliki produk usaha yaitu waserda, jasa angkut, jasa alat berat dan simpan pinjam. Terdapat 519 anggota darsi 24 kelompok tani yang ikut bergabung kedalam keanggotaan koperasi. Mayoritas anggota koperasi merupakan anggota lama yang sudah bergabung sejak terbentuknya Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya. Warga desa yang menjadi anggota merupakan masyarakat Transmigran dari wilayah pulau jawa dan Trans Lokal yang kemudian mulai menetap di desa Bumi Harapan sekitar tahun 1991. Transmigrasi sendiri adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di kawasan transmigrasi {Wilayah Pengembangan Transmigrasi (WPT) dan Lokasi Permukiman Transmigrasi (LPT)} yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Transmigrasi sebagai bagian dari program pembangunan nasional mempunyai kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah dan percepatan pembangunan di berbagai daerah. Otonomi daerah dan reformasi, mempunyai konsekuensi pada perubahan penyelenggaraan transmigrasi (Ditjenpkp2, 2018). Sebelum menjadi sebuah Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya, lembaga ini merupakan Gapoktan yang menjadi wadah kerja sama antar kelompok tani yang ada atau dikenal oleh masyarakat sebagai (WKAK) barulah pada tahun 1997 dibentuklah sebuah Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya dan telah disahkan oleh badan hukum dengan No:003715/BH/VI/14-05-1997. Sejak awal keberadaan nya koperasi merupakan mitra dari perusahaan kelapa sawit PT Tania Selatan Kebun Burnai Timur melalui program pola kemitraan Inti-Plasma. Kemitraan antara petani dengan perusahaan sudah dilakukan dari awal pembetukan koperasi. Sebagai perkebunan Inti maka perusahaanlah yang membantu segala kebutuhan

masyarakat dalam melakukan pengelolaan perkebunan pada awal pembukaan lahan kelapa sawit. Peran PT Tania Selatan untuk masyarakat trans yang berada di Desa Bumi Jaya sangatlah besar dengan adanya kemitraan antara petani dengan perusahaan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan memakmurkan desa itu sendiri. Petani yang menjual TBS kepada perusahaan tidak perlu khawatir akan terjadi permanian harga karena harga jual TBS sudah ditetapkan secara bersama-sama melalui rapat yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan, perusahaan dan perwakilan petani. Hal ini berarti pendapatan yang diperoleh petani plasma dari harga jual TBS kepada perusahaan sudah sangat jelas setiap bulasnnya, dengan adanya ketetapan harga jual tersebut pendapatan petani dapat terus stabil dan memungkinkan untuk mengalami peningkatakan pendapatan apabila harga sedang tinggi. Dalam 1 Ha lahan kelapa sawit petani bisa memperoleh penghasilan ± Rp. 3.000.000/Ha. Pendapatan yang diperoleh bisa lebih tinggi apabila harga mengalami kenaikan. Peningkatan pendapatan tentulah memiliki pengaruh yang positif karena pendapatan yang diperoleh petani dari kelapa sawit dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memenuhi biaya hidup yang lainnya ataupun dapat digunakan kembali untuk melakukan perawatan pada tanaman agar hasil produksi dapat terus meningkat.

Koperasi sebagai lembaga yang ada didesa memiliki peran dan fungsinya dalam membantu masyarakat. Sesuai dengan UUD No 25 tahun 1992 Bab III pasal 4, fungsi dan peran koperasi salah satunya yaitu “ Membangun dan mengembangkan potensi dari kemampuan anggota ekonomi khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya “. Hal ini berarti peran dari koperasi sendiri sebagai lembaga yang ada di desa haruslah mampu memberikan pelayanannya yang terbaik untuk masyarakat. Sejatinya fungsi dari keberadaan sebuah koperasi tidak hanya dilihat dari kemampuannya dalam membantu meningkatkan pendapatan anggota namun bagaimana koperasi dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk para anggotanya sehingga anggota dapat merasakan manfaat yang dimiliki ketika memutuskan untuk ikut bergabung menjadi anggota koperasi itu sendiri. Hal

inilah yang terus diupayakan oleh Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya dalam melakukan tugas dan fungsinya.

Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya juga menerapkan sistem bagi hasil atau Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi kepada para petani anggota. Pada pasal 34 ayat (1) UU No. 12/67 dinyatakan : "Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan". Sesuai dengan sendi-sendi dasar koperasi, yang menyatakan "pembagian Sisa Hasil Usaha diatur menurut jasa masing-masing anggota" maka pembagian SHU dibedakan antara yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan yang berasal dari usaha yang diselenggarakan bukan untuk anggota. (Widyanti, 2003). Data Sisa Hasil Usaha KPKS Bumi Jaya dari tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Sisa Hasil Usaha KPKS Bumi Jaya Tahun 2016-2018

Tahun	Sisa Hasil Usaha Koperasi (Rupiah)	Persentase Untuk Anggota %	Dana SHU Anggota (Rupiah)
2016	356.778.990		124.872.647
2017	(223.721.157)	35	0
2018	309.494.044		108.322.915

Sumber: Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya, 2021

Berdasarkan data Tabel 1 sisa hasil usaha Koperasi mengalami penurunan pendapatan bahkan di tahun 2017 Koperasi mengalami kerugian ini terjadi karena biaya usaha lebih besar dari pada pendapatan yang didapatkan pada tahun tersebut sehingga Koperasi mengalami kerugian. Hal ini tentu saja berdampak terhadap pendapatan anggota dari SHU Koperasi. Menurut bapak Joko (2021) keputusan pembagian SHU untuk anggota Koperasi bergantung pada kesepakatan rapat anggota apakah dana tersebut akan dibagikan atau digunakan untuk penambahan modal Koperasi. Pembagian Sisa Hasil Usaha untuk anggota dilakukan sesuai dengan jasa masing-masing tiap anggota. Jika jumlah transaksi yang dilakukan anggota kepada koperasi besar maka jumlah SHU yang didapatkan akan besar,

jika transaksinya kecil penerimaan SHU juga akan kecil. Untuk itu setiap anggota mendapatkan Sisa Hasil Usaha yang berbeda.

Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya memiliki beberapa produk usaha yang dijalankan seperti waserda, jasa angkut, jasa alat berat dan simpan pinjam. Keberadaan dari produk usaha yang ditawarkan oleh koperasi cukup membantu untuk para petani atau anggota koperasi, karena dengan adanya produk usaha tersebut kebutuhan anggota dapat terpenuhi secara mudah. Beberapa penelitian menunjukan bahwa usaha simpan pinjam atau pinjaman usaha dari koperasi memiliki peranan yang penting dalam membantu meningkatkan pendapatan petani anggota ataupun masyarakat sekitar (Hertati 2015, Batubara *et al* 2018, Suwandi 2019). Sejalan dengan pemikiran tersebut menurut Handayani *et al* 2020, peran koperasi dalam membantu meningkatkan pendapatan petani dapat dilihat dari upaya koperasi dalam mengembangkan unit usaha yang dimiliki dengan menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anggota, menjalin relasi dan kerjasama dengan mitra yang mendukung program kerja koperasi untuk mencapai tujuan dan melakukan inovasi serta membaca peluang untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Menurut Fajri (2016) dalam hasil penelitiannya peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan sangatlah besar serta keberadaannya sangat dirasakan manfaatnya oleh setiap anggota. Unit usaha simpan pinjam dan pelatihan kusus (pelatihan menjahit, tata boga dan tata rias) untuk anggota yang dirasa sangat berperan besar untuk usaha bisa terus berjalan bahkan mengalami kemajuan yang lebih besar. Begitu besar manfaat dari usaha simpan pinjam yang dirasakan oleh tiap-tiap anggota koperasi yang ada. Jika dilihat dari beberapa hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam merupakan usaha yang sangat dibutuhkan oleh anggota koperasi sementara untuk produk usaha simpan pinjam yang ada di koperas Bumi Jaya saat ini sedang dalam masa non-aktif untuk sementara waktu selama masa peremajaan kelapa sawit dilakukan dan akan dibuka kembali ketika kelapa sawit sudah mulai bisa berproduksi atau menghasilkan TBS. Peremajaan mulai dilakukan pada tahun 2019 dan saat ini hampir seluruh lahan perkebunan milik petani anggota sudah dilakukan *replanting*. Alasan dilakukannya penonaktifan

usaha simpan pinjam karena selama proses peremajaan petani tidak memiliki hasil bulanan dari hasil panen kelapa sawit sehingga dikhawatirkan terjadi kemacetan dalam kredit usaha. Hal ini tentunya menjadi permasalahan bagi sebagian petani anggota jika memerlukan dana untuk kegiatan usaha ataupun kebutuhan lainnya untuk sementara waktu tidak bisa melakukan peminjaman melalui koperasi. Sedangkan selama peremajaan dilakukan mereka tidak memiliki penghasilan dari lahan perkebunan kelapa sawit yang dimiliki, tentunya akan terjadi penurunan pendapatan untuk beberapa tahun kedepan sampai lahan perkebunan yang mereka miliki kembali menghasilkan produki buah kelapa sawit. Dalam menjalankan kegiatan usahanya koperasi adalah peran utama sebagai penggerak roda ekonomi para anggota. Agar dapat terus menjalankan fungsi dan perannya sebagai lembaga yang mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan membantu meningkatkan taraf hidup para anggota peran koperasi sangatlah dibutuhkan untuk itu bagaimana sebuah koperasi dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dapat dilihat dari kinerja yang dilakukan oleh pengurus dan juga para anggota koperasi itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Peranan Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Semasa *Replanting* Perkebunan Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam"**

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka masalah yang akan dijadikan sasaran penelitian adalah bagaimana peran koperasi perkebunan kelapa sawit Bumi Jaya dalam membantu petani semasa *replanting* perkebunan sawit di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran koperasi perkebunan kelapa sawit

Bumi Jaya semasa *replanting* dalam membantu petani sawit di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam.

Adapun manfaat dari penelitian ini

1. Bagi peneliti adalah merupakan sebagian dari proses belajar untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang .
2. Bagi peneliti lain penelitian ini dapat dijadikan referensi jika melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Y. 2010. Tinjauan kritis seputar koperasi. Al Azhar Press :Bogor

Akbar, F. R. 2015. Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Jurnal STAIN Kudus 10 (1) 189-209

Arikunto,S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta : Rineka Cipta

Batubara, M.M. 2011. Metode Penelitian Sosial Ekonomi.Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang

_____ . 2012. Koperasi Pertanian. Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang

Batubara, M.M, Sutarmo, I. dan Risa, R. 2018. Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya Dalam Membantu Perekonomian Petani Sawit Di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.Jurnal Societa VII(1):9-16.

Depriyanto.2015.Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Bahari Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon-Indramayu.Skripsi Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon (tidak dipublikasikan).

Direktorat Jendral Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020

Effendi,B. 2002. Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan. Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, Uhaindo Media Dan Offosiet

Fauzi, Y., Y.E.Widyiastuti, dan I. Satyawibawa, R.H. Paeru. 2012.Kelapa Sawit.Jawa Barat: Penebar Swadaya

Fajri, M.Y. 2016. Peran Koperasi Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus Koperasi Wanita “Kartika Candra” Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan).Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (tidak dipublikasikan).

Hertati.2015.Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Sungai Aur I (Satu) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Sawit Di Nagari Suangai Aur Kabupaten Pasaman Barat Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat (tidak dipublikasi*)*

Handayani,T., A.D. Sore, Y.Astikawati. 2020.Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang.Jurkami 5(2):103-111

Hakim.M., C. Suberman. 2018. Replanting Kelapa Sawit. Jakarta : Penebar Swadaya

Kartono, K. 1990. Psikologi Anak. Bandung : Mandar Maju

Kurniawati E. 2016.Respon Mahasiswa IAIN Kendari Terhadap Dakwah Jurnalisme Online.Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAN Kendari (tidak dipublikasikan)

Lubis.R.E., A. Widanarko. 2021. Kelapa Sawit. Jakarta : Agromedia Pustaka

Maharani Azizah, Laksmono Bambang Shergi. 2021. Peran Gapoktan Karya Bersama Dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) DI Bandar Durian, Aek Ntas, Labuhan Batu Utara, Jurnal Pembangunan Manusia 2(2): 1-12

Paramata,S.H. 2015. Peran Koperasi Aninsa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotq Di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.Jurnal Ilmu Administrasi 5(2):71-76

Sardiman, A.M. 1992. Interaksi dan motivasi belajar, pedoman bagi guru dan calon guru.Jakarta:Rajawali

Sitio, A., dan H. Tamba. 2001.koperasi teori dan praktik.jakarta:erlangga

Sujana. 2004. Psikologi Umum.Jakarta: Bumi Aksara

Suwandi. 2019. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Membantu Petani Sawit (Kasus KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat). Skripsi Program Studi Agribisnis.Universitas Muhammdiyah Palembang (tidak dipublikasian).

Subandi, A. 1982. Psikologi Sosial. Jakarta: Bulan Bintang

Soekanto,S. 2002. Teori Peranan. Jakarta : Bumi Aksara

Sutopo. 2006. Wawancara Mendalam. (Http://qmc.binus.ac.id diakses 28 April 2014)

Sugiono. 2017. Metode Penelitian ” Pendekatan Kualitatif ,Kuantitatif R&D”. Jakarta : Alfabeta

_____. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,R&D. Bandung:Alfabeta

Sujarweni, V.W. 2014. Metodologi Penelitian Lengkap Praktis Mudah di Pahami. Pustaka Baru : Yogyakarta

Soemanto, W. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bina Aksara

Riyadi. 2002. Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah.Jakarta :Gramedia

Rakhmat J. 2004. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Kerlinger. 2006. Asas–Asas Penelitian Behaviour. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta

Undang-Undang RI. 2004. Perkebunan. http://kemenku.go.id/2004

Wulansari, R. 2012. Tanggapan Siswa Terhadap Metode Ceramah Hubungannya Dengan Hasil Belajar Mereka Pada Mata Pelajaran IPS (Penelitisn di Kelas IV MI Muhammadiyah Rancaekek-Bandung).Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. (tidak dipublikasi)